BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh skala KAP, independensi komite audit, keahlian anggota komite audit, frekuensi pertemuan anggota komite audit, komitmen waktu anggota komite audit, dan ukuran anggota komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan *listing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Skala KAP secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata dengan KAP *Big Four* dapat meminimalisir tindakan manajemen laba pada perusahaan *listing*. Kemungkinan terjadinya manajemen laba semakin kecil jika auditor secara individual memiliki integritas tinggi karena auditor tersebut berasal dari KAP *Big-4.*
2. Independensi komite audit secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat manajemen laba. Hal ini dapat disimpulkan bahwa independensi tidak dapat menekan tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan.
3. Keahlian di bidang akuntansi dan keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan komite audit yang berkompetensi di

bidang akuntansi dan keuangan saja belum cukup untuk mendeteksi tindakan manajemen laba.

4. Frekuensi pertemuan komite audit terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan yang berarti tidak efektif untuk mengurangi tingkat manajemen laba. Hal ini disebabkan oleh pembentukan komite audit dalam perusahaan hanya bersifat *mandatory* terhadap peraturan yang ada. Selain itu, komite audit belum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal sehingga fungsi dan perannya tidak efektif.
5. Komitmen waktu yang dimiliki oleh komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen waktu komite audit bukanlah elemen yang penting untuk dimiliki oleh komite audit dan variabel ini tidak dapat menekan tindakan manajemen laba.
6. Ukuran anggota komite audit secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba maka dapat disimpulkan dengan jumlah anggota komite audit yang memadai dapat menekan terjadinya manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajer.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah :

1. Periode penelitian yang hanya tiga tahun, yaitu 2008-2010. Dengan rentang tahun yang lebih panjang diharapkan akan memperoleh hasil yang dapat lebih representatif.

2. Banyak informasi mengenai komite audit pada laporan tahunan perusahaan tidak lengkap sehingga jumlah sampel semakin sedikit.
3. Hanya menggunakan variabel skala KAP dan 5 (lima) variabel karakteristik komite audit yaitu independensi komite audit, keahlian anggota komite audit, frekuensi pertemuan anggota komite audit, komitmen waktu anggota komite audit, dan ukuran anggota komite audit.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Bapepam, pengawasan akan kewajiban keberadaan komite audit pada setiap perusahaan publik harus dioperasionalkan dengan lebih ketat dan tegas.
2. Untuk penelitian selanjutnya, selain menggunakan informasi *annual report* perusahaan dapat menggunakan informasi karakteristik komite audit dari data lain sebagai pelengkap data penelitian. Penggunaan data lain dapat diperoleh dari data Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) maupun data yang diperoleh langsung dari emiten.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih baik mengukur efektifitas komite audit dengan faktor-faktor kualitatif lainnya seperti lamanya masa jabatan komite audit, dan dinamika pertemuan komite audit yang mungkin memiliki dampak pada kinerja komite audit.